



Kondisi di depo sampah di Stadion Mandala Krida belum lama ini.

► PENGELOLAAN SAMPAH

Tempat Penampungan Dijaga Satlinmas

UMBULHARJO—Pekot Jogja terus merancang sistem pembuangan dan pengelolaan sampah di wilayahnya pada 2023. Salah satu yang kelak diterapkan adalah dengan menempatkan petugas untuk mengawasi tempat penampungan sampah sementara (TPSS).

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Petugas yang akan mengawasi pembuangan sampah dari warga adalah Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas). Pengawasan direncanakan mulai pada Januari hingga Agustus 2023 dengan mengerahkan 52 personel. Pengawasan untuk memastikan hanya sampah organik yang dibuang ke TPSS. Suwana, Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja, (Satpol PP) Kota Jogja mengatakan untuk memastikan pemilahan sampah yang dilakukan warga, Satlinmas akan mengawasi

- Petugas yang akan mengawasi pembuangan sampah dari warga adalah Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas).
- Sampah yang berasal dari transporter diharapkan telah dipilah.

pembuangan sampah di TPS. "Untuk memastikan itu [sampah organik yang dibuang], maka kemudian perlu dijaga agar tidak setiap orang bisa membuang di TPSS itu. Karena sudah ada penggerobak atau transporter," kata Suwana, belum lama ini. Ia berharap sampah yang berasal dari transporter telah dipilah, sehingga sampah yang dibuang ke TPSS hanya sampah organik. Suwana mengatakan ada 13 TPSS di Kota Jogja yang dijaga Satlinmas. "Kemarin kami sepekatannya di rapat koordinasi itu 24 jam [penjagaannya]," kata Suwana. Nanti, menurut Suwana Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja juga akan mengawasi pada jam kerja, sedangkan Satlinmas di sore dan malam hari. Bagi

pelanggar, menurut Suwana ada tegurannya bersifat persuasif. "Sanksi belum ya. Jadi kami hanya persuasif," kata Suwana. "Warga yang masih ketahuan buang sampahnya langsung dan enggak melalui transporter ya kami edukasi di tempat itu. Sehingga tidak ada sanksi, kami lebih edukasi yang humanis dan persuasi."

Anorganik Dilarang

Sebelumnya Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Aman Yuridijaya mengatakan tahun depan akan ada pelarangan pembuangan sampah anorganik di depo. "[Ada sebanyak] 13 depo yang ada di Kota [Kota Jogja] nanti akan diamankan untuk tidak ada yang membuang sampah anorganik, dengan diselesaikan, didaur ulang atau dijual ke pelapak untuk fungsi keekonomian yang lain," kata Aman, yang juga Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja ini. Untuk menyiapkan masyarakat dengan kebijakan tersebut, upaya sosialisasi terus dilakukan. "Kami bicara terus dengan lini masyarakat. Kami bicara lewat forum bank sampah, kita juga keliling di 14 kemantren," kata Aman. (crv22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005